

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI
STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA MUSIK
(STUDI KASUS GRUP BAND “SYAHADA”)



Oleh :

BAYU SETIA BUDI

NIM : 20130710055

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Publikasi Ini Telah Di Sahkan Oleh

Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari : Senin

Tanggal : 17 - Desember- 2018

Dewan Penguji

Ketua Sidang : Kholifatul Fauziah, M.A. (.....)

Pembimbing : Twediana Budi Hapsari .Ph.D (.....)

Penguji : Dr. Nawari Ismail, M.Ag. (.....)

Yogyakarta, 17- Desember - 2018

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. Akif Khilmiyah M. Ag
NIK.196802121992021113016

Surat Pernyataan
Publikasi Karya Ilmiah

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Bayu Setia Budi
Nim : 20130710055
Fakultas / Jurusan : Agama Islam / Komunikasi Penyiaran Islam
Jenis : Naskah Publikasi
Judul : Strategi komunikasi Dakwah Melalui Media Musik
(Studi Kasus Grup Band Syahada).

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh Baik di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta , maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing Skripsi.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul aslinya dan di cantumkan di dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh nya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penyabutan akademik yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 17 - Desember 2018

Yang membuat pernyataan,

Bayu Setia Budi

Strategi komunikasi Dakwah Melalui Media Musik (Studi Kasus Grup Band Syahada).

Bayu Setia Budi

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam

Universitas Muhamdiyah Yogyakarta

Setiabayu289@gmail.com

Islam merupakan Agama pendakwah yang memerintahkan umatnya untuk menyebarkan dan menyampaikan Agama Islam kepada umat manusia untuk mendapatkan kesejahteraan dalam hidup. Salah satu tujuan dalam berdakwah yaitu untuk mewujudkan kesadaran diri manusia, serta meraih kebahagiaan dalam dunia maupun akhirat. Berdakwah pada saat ini tidak hanya dilakukan para juru dakwah (*da'i*) saja, akan tetapi dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai cara dan tempat serta berbagai media yang bisa digunakan dalam berdakwah, seperti halnya : Media audio visual “Radio dan Televisi, Majalah, Koran, Buku, dan Internet, bahkan Media Musik. Sehingga dapat diharapkan dakwah yang berupa nasehat dan ajakan untuk kebaikan (*kemaslahatan*) umat bisa tersampaikan kepada masyarakat tanpa terkecuali.

“ Syahada” adalah salah satu grup band yang berdakwah melalui media musik, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pertama, bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh grup band Syahada. Kedua bagaimana isi nilai dakwah yang yang di lakukan oleh grup band Syahada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yakni pendiri grup band Syahada serta beberapa personilnya. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik. Sehingga data - data yang diperoleh akan peneliti jabarkan dan gambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Adapun hasil penelitian ini adalah, strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh grup band syahada yaitu: (1) Membahasakan al-Quran dan As-sunnah dalam bingkai syair dan nada, (2) mewujudkan kecintaan kepada agama Islam melalui media musik, (3) untuk menyiarkan Agama Islam melalui media musik.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Dakwah, Media Musik, Grup Band Syahada.

Da'wah communication Strategy Through Music Media (Case Study : Syahada Band)

Bayu Setia Budi

Islamic Religious Communication And Broadcasting Departement

Muhamadiyah University Of Yogyakarta

Setiabayu289@gmail.com

Islam is a preaching religion that commands its people to spread and convey Islam to humanity to get prosperity in life. One of the goals in preaching is to realize human self awareness, and achieve happiness in the world and the hereafter. Preaching at this time is not only done by the preachers (da'i) but dak'wah can also be done in various ways and places and various media that can be used in preaching, as well as : Audio visual media “ Radio and Television, Magazines, Newspapers, Books, and the Internet, even Media Music . so that it can be expected that dak'wah in the form of advice and solicitation for the good (benefit) of the people can be conveyed to the public without exception.

“ Syahada” is one of the bands that preach through music medi, therefore this studi aims to describe first, how the da'wah communication strategies carried out by the band Syahada. The second is how to fill the value of da'wah that was done by the band Syahada.

This study a qualitative approach to the subject of research, namely the founder of the Syahada band and some of its personnel. In the process of collecting data the researcher uses interview, observation and documentation methods. While for the analysis the researchers used descriptive analytical techniques. So that the data obtained by the researcher will describe and describe thoroughly about the actual situation . the result of this study are , da'wah communication strategies carried out by the Syahada band namely : (1) Understanding the Koran and As- Sunnah in the verse of poetry and tone, (2) realizing the love of Islam through music media, (3) for broadcast Islamic Religion through music media.

Keywords : Da'wah Communication Strarategy , Music, Syahada Band

A. Pendahuluan

Islam merupakan Agama pendakwah yang memerintahkan umatnya untuk menyebarkan dan menyampaikan Agama Islam kepada umat manusia untuk mendapatkan kesejahteraan dalam hidup. Salah satu tujuan dalam berdakwah yaitu untuk mewujudkan kesadaran diri manusia, serta meraih kebahagiaan dalam dunia maupun akhirat.

Dalam buku *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, M. Arifin menjelaskan bahwa dakwah merupakan salah satu kegiatan untuk mengajak dalam hal kebaikan, baik secara lisan maupun tulisan, hal ini dilakukan dengan penuh kesadaran dan perencanaan dalam mengajak orang lain, baik secara kelompok maupun individu agar menumbuhkan suatu pengertian, dan kesadaran dalam dirinya tentang ajaran – ajaran Agama Islam yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan.¹

Berdakwah pada saat ini tidak hanya dilakukan para juru dakwah (*da'i*) saja, akan tetapi dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai cara dan tempat serta berbagai media yang bisa digunakan dalam berdakwah, seperti halnya : Media audio visual “Radio dan Televisi, Majalah, Koran, Buku, dan Internet, bahkan Media Musik. Sehingga dapat diharapkan dakwah yang berupa nasehat dan ajakan untuk kebaikan (*kemaslahatan*) umat bisa tersampaikan kepada masyarakat tanpa terkecuali.²

¹ M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993) cet. Ke –2, hlm17.

² Jurnal ilmu komunikasi islam | ISBN 2088 – 6314 | Volume 03, Nomor 01, Juni 2013.
Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Apel – Asosiasi Profesi Dakwa Islam Indonesia.

Berdakwah dalam Agama Islam pada hakikatnya telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, akan tetapi berbeda dari segi bentuk dan cara penyampaiannya, yakni dengan cara menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar. Seperti halnya penyebaran dalam Agama Islam di Pulau Jawa bisa tersebar luas dan dapat diterima oleh masyarakat karena pada saat itu para Walisongo sebagai da'i atau juru dakwah menggunakan berbagai bentuk seni rupa dari budaya masyarakat setempat sebagai salah satu bentuk media dakwah pada saat itu, yaitu media gamelan dan wayang .

Menurut Abdurrahman al – Baghdadi definisi seni merupakan ungkapan rasa indah yang terdapat dalam jiwa manusia, disampaikan dengan perantara alat komunikasi kedalam bentuk yang dapat ditangkap (seni suara). Seni dapat digunakan sebagai media dakwah karena syair yang terdapat bernilai dakwah sehingga dapat dikatakan bahwa seni sebagai media untuk berdakwah salah satunya yaitu Musik.³

Musik merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi kehidupan manusia. hampir setiap waktu Manusia mendengarkan musik, hal ini tergolong normal karena musik sangat mudah dinikmati serta bisa menjadi media atau sarana untuk mengekspresikan diri.

Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI), Musik merupakan ilmu yang menyusun suara dan nada dalam kombinasi susunan yang sedemikian rupa untuk menghasilkan komposisi yang mempunyai satu kesatuan yang saling berkesinambungan. Dalam pengertiannya musik sangat universal, tentu setiap orang akan mengartikan musik dengan pengertian yang berbeda- beda.⁴

³Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta : 2016. Kencana

⁴KBBI, diakses 02 agustus 2018.

Berdakwah merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap umat muslim. Ada berbagai cara dan bentuk dalam berdakwah dimana kewajiban tersebut dilakukan dengan cara menyesuaikan kemampuan dan keahlian setiap orang (subyek), artinya setiap orang tidak harus berdakwah seperti layaknya seorang pendakwah atau penceramah, akan tetapi dilakukan berdasarkan kemampuan dan keahlian seseorang tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam berdakwah adalah menjadi seorang penyanyi dan menjadi seorang pencipta lagu-lagu religi yang dapat menciptakan lirik-lirik lagu yang mengandung unsur pesan- pesan dakwah didalamnya.⁵

Musik religi merupakan salah satu hiburan yang bisa menyenangkan pendengarnya, karena musik religi dapat mendekatkan kita kepada sang pencipta. Kekuatan musik religi terdapat pada lirik atau syairnya, karena mempunyai makna yang mendalam selain itu liriknya dapat mendamaikan setiap hati yang mendengarnya, sehingga perasaan mereka tergugah untuk menambah keyakinan iman kepada Tuhan yang maha esa.

Musik religi merupakan salah satu media dakwah yang bisa menyentuh setiap pendengarnya tanpa memandang umur, status sosial , maupun kedudukan masyarakat. Melalui media musik, penyampaian dakwah agar setiap orang berbuat kebaikan dan menghindari keburukan dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga pendengarnya tidak merasa digurui. ⁶

⁵Jurnal RISALAH Vol. XXIV, Edisi 2, November 2013

⁶Indriyana R. Diani & Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi; Mengurai Cinta, Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2010) hlm XIII.

Banyak grup band religi di Indonesia yang sukses meniti karir dalam bermain musik, seperti : Grup Band Wali, Ungu, Syahada dan lain-lain. Diantara Grup Band religi yang ada di Indonesia salah satunya Grup Band Syahada akan menjadi kajian utama dari peneliti, sebab menurut data yang peneliti peroleh salah satu media online *pesantren.uii.ac.id*, Grup Band Syahada adalah penyambung tongkat estafet nasyid di Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia yang beraliran gendre musik POP. Belum genap satu tahun, Grup Band Syahada telah banyak dikenal kalangan masyarakat , khususnya dalam kalangan Universitas Islam Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta

Single hit pertamanya yang berjudul : “Kujaga Hati Ini”, lagu ini menggambarkan tentang seorang mukmin yang berusaha menjaga hati serta perbuatan-perbuatan tercela agar terhidar dari dosa, bahkan lagu ini sudah tersebar di berbagai kota besar di Indonesia bahkan sampai negara Malaysia.

Muhamad Arsyad Haikal salah satu personil grub band ini mengatakan, awal mulanya personil Grup Band Syahada ini hanya terdiri dari lima santri saja angkatan 2010 dari salah satu Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia. Akan tetapi setelah beberapa minggu berlalu, personil grup band Syahada bertambah tiga orang dari angkatan 2011 dan akhirnya hingga saat ini personil grup band Syahada berjumlah delapan orang.

Alasan peneliti memilih Grup Band Syahada nasyid sebagai subjek penelitian adalah karena pada saat ini perkembangan musik dikalangan masyarakat sangat jauh dari apa yang diharapkan. Lagu-lagu yang tercipta sangat jauh dari nilai syar’i dan Islamiyah. Syair-syair yang disampaikan seakan-akan tidak ada maknanya, bahkan tidak ada unsur nasehat atau manfaat. Artis-artis menjadi idola, menggantikan Allah SWT, para Nabi, dan Rasul - Nya. Syair cinta yang disampaikan bukan atas nama Agama, melainkan atas cinta buta terhadap

sesama makhluk Tuhan yang berlebihan. Isi lagu tidak membentuk karakter yang baik dan terarah, akan tetapi membentuk karakter yang menghancurkan moral bangsa. Nilai-nilai ini sangat jauh dari karakter bangsa Indonesia, khususnya orang-orang Islam. Lain halnya dengan grup band Syahada nasyid yang mempunyai tujuan Merubah pola pikir manusia dengan pendekatan melalui media musik Islami yang diselingi dakwah dengan memampatkan keterampilan yang mereka miliki. Dan dari alasan tersebutlah peneliti memilih grup band syahada nasyid sebagai subjek peneliti

Berdasarkan dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti terkait **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA MUSIK. (STUDI KASUS GRUP BAND SYAHADA).**

Penelitian ini di harapkan memberikan mamfaat dalam hal menambah wawasan dan tambahan terutama bagi penulis secara pribadi dalam bidang berdakwah, memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan yang bermamfaat khususnya dalam berdakwah.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih cendrung menggunakan tehnik analisis *mendalam* (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara satu persatu suatu kasus, karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah antara satu dengan masalah yang lainnya. Tujuan dari metodologi kualitatif ini bukanlah suatu generalisasi tetapi pemahamannya secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian ini juga berfungsi memberikan kategori substantive dan hipotesis penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh grup band Syahada

B. TINJAUAN PUSTAKA

Strategi adalah suatu rencana yang cermat mengenai suatu kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang khusus (tim penyusun Kamus P3B, 1991 : 998. Pada hakikatnya Strategi merupakan suatu perencanaan (*planning*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai suatu tujuan, strategi tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah yang menunjukkan jalan saja, melainkan juga menunjukkan bagaimana cara bekerjanya, dengan demikian strategi dakwah dapat diartikan sebagai perpaduan dari perencanaan dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Strategi dakwah adalah suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dibuat untuk mencapai tujuan dakwah tersebut.

C. HASIL PEMBAHASAAN

1. Strategi Komunikasi Dakwah Grup Band “Syahada”

Setelah melakukan penelitian kepada pihak grup band Syahada, peneliti kemudian merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah, yang diterapkan oleh grup band Syahada, target utama grup band Syahada dalam berdakwahnya Sebagaimana salah satu misinya adalah Merubah pola pikir manusia dengan pendekatan melalui media musik Islami yang diselingi dakwah dengan memampatkan keterampilan yang dimiliki oleh grup band syahada.

Sesuai dengan jalur yang dipilih dalam oleh syahada, yaitu melalui seni dan musik. Maka syahada memang memfokuskan diri berdakwah dengan cara

menciptakan lirik-lirik yang digubah melalui jalan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an atau pengalaman-pengalaman spiritual para personil syahada, menjadi bahasa yang berpuisi, lebih mudah diingat dan dihapal, dan lebih dekat dengan para pendengar. Begitu pula dengan genre atau jenis musik yang dipilih oleh Syahada. Sejak awal pembentukan, grup band Syahada berkomitmen memilih aliran musik pop agar dapat lebih dekat dengan kaum milenial.

Strategi yang di gunakan oleh grup band syahada adalah grup band Syahada memfokuskan bagaimana caranya agar dapat lebih banyak tampil karena berimbang pada seberapa banyak grup band Syahada bisa berdakwah. Selain itu juga grup band Syahada juga menggunakan media sosial lain sebagai nya. Hal ini hal ini dilakukan agar dapat berdakwah secara lillahi taala.

Adapun mengenai strategi komunikasi dakwah yang berperan penting dalam terciptanya tujuan dakwah, tidaklah serta merta berjalan tanpa adanya sebuah panduan. Dalam menjalankan strategi komunikasi dakwah grup band Syahada nasyid merumuskan sebagai strategi demi terwujudnya tujuan dakwah. Sebagai suatu proses dakwah yang dijalankan, grup band Syahada . Seperti yang telah di jelaskan oleh Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grup band Syahada.

“Untuk strategi, grup band Syahada lebih fokus bagaimana caranya agar bisa lebih banyak tampil, karena berimbang pada seberapa banyak grup band Syahada bisa berdakwah. Selain itu juga grup band Syahada juga menggunakan media sosial untuk memperkenalkan grup band syahada, seperti facebook, instagram, twitter dan lain sebagai nya. Hal ini hal ini dilakukan agar dapat berdakwah secara lillahi taala”.⁷

⁷ Wawancara dengan Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 12 september 2018

a. Perencanaan atau *planning*

Setiap usaha , apapun tujuannya, hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien, jika sebelumnya telah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu secara matang. Demikian pula halnya dengan dakwah, kegiatan dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien bilamana telah dipersiapkan secara matang.

Dengan perencanaan, penyelenggaraan dakwah dapat berjalan dengan baik dan lancar, hal ini bisa terjadi kerana karena segala kegiatan telah diartur dan terjadwal, dengan ini pula kita bisa mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang harus mendapat prioritas dan didahulukan terlebih dahulu. Atas dasar inilah maka kegiatan dakwah dapat diurutkan dan diatur dengan baik, tahap demi tahap yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan⁸.

Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan agar tentunya selaras dengan visi dan misi dari grup band Syahada.

b. Penyusunan atau *organizing*

Penyusunan dakwah berarti pengelompokan tindakan-tindakan dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu. Menempatkan para pelaku dan pelaksana yang kompeten pada kesatuan-kesatuan tersebut dan memberikan wewenang serta jalinan yang baik diantara mereka⁹.

Dalam menyusun kegiatan yang telah direncanakan grup band Syahada menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing dan menempatkan penganggung jawab untuk melaksanakan tugas tersebut, pendiri grup band Syahada

⁸Rosyad Sholeh, Manajemen Dakwah Islam, Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2010 cet 1, hlm 49-50

⁹Rosyad Sholeh, Op.cit., *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*, hlm. 66

menentukan penanggung jawab disetiap kegiatan. Adapun penanggung jawab yang telah ditentukan itu biasanya disepakati disetiap pertemuan yang dilakukan oleh grup band Syahada.

Setelah menentukan dan juga merusmuskan mengenai tugas dari masing-masing kegiatan serta menempatkan pelaksana pada kegiatan tersebut, petugas yang diberikan wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap berjalannya kegiatan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh pendiri grup band Syahada.

c. Penggerakan atau *actuating*

Bagi proses dakwah, penggerakan memiliki arti yang sangat penting. Sebab penggerakan merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana). Dengan fungsi penggerakan inilah maka ketiga fungsi menejemen itu bisa berjalan dengan efektif¹⁰.

Penggerakan dakwah berarti memberi dorongan kepada para pelaksana untuk segera melaksanakan aktivitas dakwah, sesuai dengan rencana, sehingga tujuannya bisa dapat tercapai, penggerakan ini tentunya berhubungan langsung dengan para pelaksana, sehingga pelaksana yang telah ditugaskan dapat memantau setiap kegiatan yang telah ditentukan.

Seperti halnya dengan cara menggerakkan mad'u atau orang yang menjadi objek untuk menjalankan dan mengikuti setiap kegiatan yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya oleh grup band syahada dengan cara menentukan kegiatan-

¹⁰Rosyad Sholeh, Op.cit., *Manajemen Dakwah Islam*, hlm. 105

kegiatan yang akan dijalankan serta peran dan tugas masing-masing penanggung jawab yang telah ditentukan.

d. Pengendalian atau *controlling*

Pengendalian dakwah berarti mengendalikan agar tindakan yang dilakukan dan hasilnya senantiasa sesuai dengan rencana, intruksi, pedoman, dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya. Mekanisme yang dilakukan grup band Syahada adalah dengan cara berlatih lagu-lagu Religi yang lain yang sering diminta orang-orang. Selain itu juga syahada tidak malu untuk ikut lomba-lomba yang sifatnya kompetitif. Hal ini mereka lakukan agar kiranya mereka bisa mengasah kemampuan mereka. Grup band Syahada juga mengadakan pertemuan yang di lakukan setiap minggu nya untuk membahas materi lagu yang akan dibuat dan bagaimana musik yang akan ditawarkan dengan cara mendiskusikan bagaimana lirik lagu yang akan tuliskan serta bagaimana isi nilai dakwah yang akan di sampaikan oleh grup band syahada kepada para pendengarnya.¹¹

Selain itu, untuk mempereratkan rasa persaudaraan antar personil, grup band Syahada juga melakukan pertemuan hanya untuk sekedar bertanya kabar hingga membahas masalah tentang perkembangan Syahada. Grup band Syahada juga sering berdiskusi tentang musik- musik relegi.¹²

¹¹ Wawancara dengan Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 12 september 2018

¹² Wawancara dengan Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 12 september 2018

2. Isi nilai dakwah yang dilakukan oleh grup band Syahada

Sesuai dengan slogannya grup band Syahada, yaitu membahasakan Al-Qurán dan As-Sunnah dalam bingkai syair dan nada, maka lirik – lirik yang dibuat dalam lagu – lagu grup band Syahada selalu mengandung unsur nilai- nilai Islam atau nilai- nilai yang terkandung dalam Al-Qurán .

Walaupun demikian, grup band Syahada lebih memakai nilai – nilai universal, yaitu tidak berkaitan dengan nilai nilai islam saja, seperti halnya dalam lagu tabah yang nilai-nilai kebaikannya bersifat universal yang menggunakan nama kata Tuhan bukan Allah.

Banyak pro dan kontra dalam pembuatan liriknya, seperti halnya ada yang berkata tidak Islami atau tidak moderat, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa komentar para senior pernasyitan yang berada di pondok pesantren UII pada saat pembuatan lirik lirik lagu tersebut. Cara ini dilakukan grup band Syahada agar dapat menyentuh berbagai kalangan.¹³

Isi nilai dakwah yang dilakukan oleh grup band Syahada adalah membahasakan nilai- nilai kebaikan yang ada dalam Islam, yang tertuang dalam Al-Qurán dan As-Sunnah melalui media musik yang terbentuk dalam syair lagu. Seperti contoh nya dalam lagu yang berjudul :

¹³ Wawancara dengan Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 12 september 2018

KU JAGA HATI INI

Cipt . M. Qamaruddin

Ya Allah, kau berikan cinta dalam hati
Sebagai satu nikmat yang telah kau beri
Ku sadari kasih mu ilahi
Mewarnai jiwa ini dengan cinta suci
Hingga suatu saat engkau mempertemukanku
Dengan satu bukti akan kuasamu
Dan kau hadirkan seorang pilihan
Iktiaraku ku serahkan kepada mu tuhan
Kan ku jaga hati ini dari segala dosa
Hingga sampai saat nanti ada ikatan suci
Doa untukmu selalu di sepanjang hidupku
Hingga suatu hari tuhan menitipkan engkau kepadaku

Lagu ini berisikan tentang seseorang yang menjaga hatinya dari perbuatan maksiat, seperti melakukan pacaran dengan cara-cara yang keluar dari koridor nilai-nilai Islam. Dalam lirik lagu ini memiliki nilai –nilai dakwah seperti halnya seseorang yang mengajak para remaja untuk menjaga hatinya dari segala dosa dengan cara tidak melakukan pacaran yang keluar dari nilai- nilai agama Islam.

¹⁴kemudian dalam lagu yang berjudul :

¹⁴ Wawancara dengan Muhamad Qamaruddin selaku pendiri grup band Syahada pada tanggal 03 november 2018

KESAKSIAN

Cipt. Hanif

Hanyalah padamu aku serahkan

Segalanya yang ada darimu

Karena aku satu dari pancaranmu

Selainmu aku singkirkan

Untuk menjadi hanyalah engkau

Yang bersemayam di arasy – mu dan dalam hatimu

Kesaksian akal ku pada kesucian

Cinta yang tulus setia kepadamu

Menyelisik gelapnya hati ini

Menjadi sepercak cahaya menuju hakikatmu

Kesaksian hatiku berkata dunia ini fana

Hingga ruhku menempuh jalannya

Dan mencapai hakikatnya

Oh Tuhan inilah kesaksianku

Kesaksian akalku pada kesucian

Cinta yang tulus setia padamu

Menyelisik gelapnya hati ini

Menjadi sepercak cahaya menjumumu

Kesaksian akalku pada kesucian

Cinta yang tulus setia padamu

Menyelisik gelapnya hati ini

Menjadi sepercak cahaya menuju hakikatmu

Jalan hidup jiwa dan semesta

Menyampaikan kesan cinta kesaksianku

Lagu ini berisikan tentang upaya seseorang dalam mencapai makrifatullah melalui perenungannya atas kuasa Allah SWT dengan menggabungkan potensi akal dan hati. Dalam lirik lagu ini memiliki nilai –nilai dakwah yang pada hakikatnya lagu ini ditulis untuk mengingatkan umat manusia untuk selalu ingat kepada Allah Swt, apa yang berasal dari Allah maka akan kembali kepada Allah Swt. Maka tuntutan syariatnya lagu ini dituliskan untuk mengigatkan agar umat manusia memiliki kesadaran hakikat tersebut bahwa hanyala Allah Swt lah yang benar-benar ada, selainnya hanyalah ciptaannya. Lagu ini terinspirasi dari pemikiran-pemikiran Ulama Al- Faraby, Al-Ghazali, dan Suhrawardi. ¹⁵

Selain itu juga isi nilai dakwah yang dilakukan oleh grup band syahada adalah menyajikan lagu lagu bernuansa islami sehingga esensi dakwah yang dilakukan oleh grup band syahada terkandung pesan dakwah yang akan akan di sampaikan.

¹⁵ Wawancara dengan Hanif salah satu personil grub band Syahada pada tanggal 03 november 2018

Demikian yang di sampaikan oleh saudara Muhamad Qomarrudin selaku personil grup band syahada.

“Isi nilai dakwah yang dilakukan oleh grup band Syahada adalah membahasakan nilai- nilai kebaikan yang ada dalam Islam, yang tertuang dalam Al-Qurán dan As-Sunnah, maka lirik – lirik yang dibuat dalam lagu – lagu grup band Syahada selalu bertemakan nilai- nilai Islam atau nilai- nilai yang terkandung dalam Al-Qurán . walupun demikian, grup band Syahada lebih memakai nilai – nilai universal, yaitu tidak berkaitan dengan nilai nilai islam saja”¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Muhamad Qomaruddin selaku pendiri grub band Syahada pada tanggal 12 september 2018

D. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh grup band Syahada adalah sebagai berikut :

- a. Strategi dakwah yang dilakukan oleh grup band Syahada antara lain: (a) Grup band Syahada lebih fokus bagaimana cara agar dapat lebih dikenal masyarakat karena berimbas pada seberapa banyak mereka bisa berdakwah, (b) grup band Syahada menggunakan media sosial untuk memperkenalkan syahada, seperti facebook, instagram, twitter, (c) Selain itu hampir semua lagu direkam dan diperkenalkan kepada masyarakat. Hal ini mereka niatkan agar dapat berdakwah secara lillahi taala
- b. Isi nilai dakwah yang dilakukan oleh grup band Syahada adalah membahasakan nilai-nilai kebaikan yang ada dalam Islam, yang tertuang dalam Al-Qurán dan As-Sunnah.